

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Gunawan, 2013). Menurut Moloeng dalam Akhmad (2015) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Asy Syamil, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Terhitung sejak pelaksanaan seminar proposal telah dilakukan sampai selesai.

#### **3.3 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

##### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber

pertama, baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung. Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat dan guru.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan peneliti untuk mendukung data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan dari buku dan jurnal.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan adalah:

### 3.4.1 Observasi

Sutrisno menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiono, 2013)

### 3.4.2 Wawancara

Definisi wawancara menurut Esterberg (2002) yang dikutip dalam buku Sugiyono bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2005). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lisan dari wawancara tersebut dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah Sekolah bidang sarana prasarana, tenaga

pendidik dan kependidikan, hubungan masyarakat, guru dan orangtua siswa di SDIT Asy Syamil Konawe dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan dikembangkan di lapangan sesuai dengan perkembangan data.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, photo, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang penulis jelaskan sebagai sumber data penelitian ini meliputi proses implementasi tenaga kependidikan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi di SDIT Asy Syamil Konawe.

### 3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu **menyusun data secara sistematis** yang diperoleh dari wawancara kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang implementasi manajemen perubahan di SDIT Asy Syamil Konawe.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles & Heberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku Sugiyono (2005) bahwa proses pengelolaan data melalui tiga

tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

#### 3.5.1 Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti memfokuskan dan memilih hal-hal yang pokok. Jika data yang diperoleh di lapangan cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui analisis data yaitu peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting.

#### 3.5.2 Penyajian data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### 3.5.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan data yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam

penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2005)

### 3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber yang berbeda.

### 3.6.2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3.6.3 Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara yang dilakukan dengan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan diatas agar data yang diperoleh valid.